

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ﴿٢﴾

Hal ataaka hadiitsul ghoosiyah;

[88.1] Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ﴿٣﴾

Wujuuhuy yauma 'idzin khoosyi'ah ;

[88.2] Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ﴿٤﴾

'Aamilatun naa-shibah,

[88.3] bekerja keras lagi kepayahan,

تَصَلَّىٰ نَارًا حَامِيَةً ﴿٥﴾

Tash-laa naaron haamiyah,;

[88.4] memasuki api yang sangat panas (neraka),

تُسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ آٰنِيَةٍ ﴿٦﴾

Tusqoo min 'ainin aaniyah;

[88.5] diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيْعٍ ﴿٧﴾

Laisa lahum thoo'aa mun illaa min dhoori' ;

[88.6] Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,

لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ﴿٨﴾

Laa yusminu wa laa yughnii min juu' ;

[88.7] yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ﴿٩﴾

Wujuuhuy yauma 'idzin naa'imah ;

[88.8] Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

لِسَعِيْهَا رَاضِيَةٌ ﴿١٠﴾

Li sa'yihaa roodhiyah ;

[88.9] merasa senang karena usahanya,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿١٠﴾

Fii jannatin ‘aaliyah ;

[88.10] dalam surga yang tinggi,

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغِيَةً ﴿١١﴾

Laa tasma’u fiihaa laa ghiyah ;

[88.11] tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١٢﴾

Fiihaa ‘ainun jaariyah;

[88.12] Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ﴿١٣﴾

Fiihaa sururum marfu’ah;

[88.13] Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,

وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ ﴿١٤﴾

Wa akwaabum mau dhuu’ah ;

[88.14] dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),

وَنَمَارِقٌ مَّصْفُوفَةٌ ﴿١٥﴾

Wa namaariqu mash-fuufah ;

[88.15] dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,

وَزَرَائِبٌ مَبْثُوثَةٌ ﴿١٦﴾

Wa zaroobiyyu mabtsuutsaah ;

[88.16] dan permadani-permadani yang terhampar.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

Afalaa yanzhuruuna ilal ibili kaifa khuliqot ;

[88.17] Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,

وَأِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾

Wa ilas samaa-i kaifa rufi’at ;

[88.18] Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

وَأِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾

Wa ilal jibaali kaifa nushibat ;

[88.19] Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

وَأِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Wa ilal ardhi kaifa suthihat ;

[88.20] Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿١٢٠﴾

Fa dzakkir innamaa anta mudzakkir ;

[88.21] Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ ﴿١٢١﴾

Lasta 'alaim bimushoithir;

[88.22] Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

إِلَّا مَنْ تَوَلَّىٰ وَكَفَرَ ﴿١٢٢﴾

Ilala man tawallaa wa kafar ;

[88.23] tetapi orang yang berpaling dan kafir,

فِيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ﴿١٢٣﴾

Fa yu'adz-dzibuhullohul 'adzaabal akbar ;

[88.24] maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ﴿١٢٤﴾

Inna ilainaa iyaabahum ;

[88.25] Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿١٢٥﴾

Tsumma inna 'alaina hisaabahum.

[88.26] kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.